



Accepted: Desember 2024	Revised: Desember 2024	Published: Desember 2024
-----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

Nilai-Nilai Sosial Dalam Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah

Dede Dwi Kurniasih

Nasyiatul Aisyiyah

Gmail: dededwikurniasih@gmail.com

Anggreni Bako

Universitas Syiah Kual

Gmail: anggrenibako130@usk.ac.id

Zaki Arrazaq

Gmail: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

zakiarrazaq1@gmail.com

Yalizar Rahayu Sitorus

Universitas Syiah Kual

Gmail: yalizar1991@usk.ac.id

Hujjatul Fakhurriddha

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Gmail: hujjatulfakhurriddha@gmail.com

Abstract

This article discusses social values in the Qur'an and their implications for character education in Madrasah Ibtidaiyah. In the context of Islamic education, the Qur'an provides various values that serve as a foundation in the formation of students' character. Through an analysis of the Al-Hujurat surah, especially verses 11-13, this study found that values such as monotheism, morals, social responsibility, compassion, brotherhood, justice, and mutual respect are highly emphasized. These values play an important role in shaping the character of students in madrasahs, which not only focus on academic aspects but also on moral and social development. This study identifies values such as monotheism, morals, social responsibility, compassion, and tolerance as key elements in character education that can help students face moral challenges in modern society. Through a qualitative descriptive approach and literature review, this article analyzes how these values can be internalized in the education curriculum in madrasahs. The results show that the application of Qur'anic values not only improves students'

intellectual intelligence but also strengthens their moral and social dimensions. Thus, character education based on the Qur'an has the potential to create a generation that is not only knowledgeable but also has noble morals and a commitment to goodness.

Keywords: *Social Values, Al-Qur'an, Character Education.*

Abstrak

Artikel ini membahas nilai-nilai sosial dalam Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Dalam konteks pendidikan Islam, Al-Qur'an menyediakan berbagai nilai yang berfungsi sebagai landasan dalam pembentukan karakter siswa. Melalui analisis terhadap surah Al-Hujurat, khususnya ayat 11-13, penelitian ini menemukan bahwa nilai-nilai seperti tauhid, akhlak, tanggung jawab sosial, kasih sayang, persaudaraan, keadilan, dan saling menghormati sangat ditekankan. Nilai-nilai ini berperan penting dalam membentuk karakter siswa di madrasah, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan moral dan sosial. Penelitian ini mengidentifikasi nilai-nilai seperti tauhid, akhlak, tanggung jawab sosial, kasih sayang, dan toleransi sebagai elemen kunci dalam pendidikan karakter yang dapat membantu siswa menghadapi tantangan moral di masyarakat modern. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan kajian pustaka, artikel ini menganalisis bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diinternalisasi dalam kurikulum pendidikan di madrasah. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan kecerdasan intelektual siswa, tetapi juga memperkuat dimensi moral dan sosial mereka. Dengan demikian, pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an berpotensi menciptakan generasi yang tidak hanya berpengetahuan luas tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan komitmen terhadap kebaikan.

Kata Kunci: *Nilai Sosial, Al-Qur'an, Pendidikan Karakter.*

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam sistem pendidikan, terutama di lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah. Dalam konteks ini, Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memainkan peran sentral dalam membentuk nilai-nilai sosial yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual siswa, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan akhlak yang baik. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kurikulum, lembaga pendidikan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan karakter siswa, sehingga mereka dapat menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki integritas dan moralitas yang tinggi.¹

Nilai-nilai pendidikan karakter tidak hanya berfungsi untuk membentuk individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga untuk menciptakan generasi yang memiliki

¹ Herniawati, Hidayat, Hasanah, dan Arifin, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an dan Implikasinya," *Jurnal Syntax Imperatif* 5, no. 2 (2024): 1-15.

akhlak mulia dan kesadaran sosial yang tinggi. Dalam proses pendidikan, penting untuk menanamkan pemahaman bahwa keberhasilan tidak hanya diukur dari prestasi akademis, tetapi juga dari kemampuan siswa untuk berkontribusi positif terhadap masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari setiap aspek pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Melalui pengajaran yang berbasis pada nilai-nilai Al-Qur'an, siswa diajarkan untuk memahami dan menghargai pentingnya hubungan antar sesama manusia serta tanggung jawab mereka terhadap lingkungan sekitar.²

Surah Al-Hujurat, khususnya ayat 11-13, mengandung pesan-pesan moral yang relevan dengan kehidupan sosial masyarakat. Ayat-ayat ini menekankan pentingnya tauhid, akhlak, tanggung jawab sosial, kasih sayang, persaudaraan, keadilan, dan saling menghormati sebagai pondasi interaksi sosial. Pesan-pesan ini sangat penting untuk diterapkan dalam konteks pendidikan karakter karena mereka memberikan kerangka kerja bagi siswa untuk memahami bagaimana berperilaku baik dalam masyarakat yang beragam. Dengan mengajarkan nilai-nilai ini, lembaga pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap perbedaan dan mempromosikan harmoni sosial di antara mereka.³

Dalam dunia yang semakin kompleks dan multikultural, pemahaman dan penerapan nilai-nilai ini menjadi sangat penting untuk membantu siswa menghadapi tantangan moral dan sosial yang mereka hadapi. Siswa perlu dilengkapi dengan keterampilan sosial dan emosional yang diperlukan untuk berinteraksi dengan orang lain secara efektif dan penuh empati. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menciptakan program-program yang tidak hanya fokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dan proyek-proyek sosial. Dengan cara ini, generasi muda akan lebih siap untuk menghadapi dinamika kehidupan modern dengan prinsip-prinsip moral yang kuat dan mampu berkontribusi secara positif bagi masyarakat.⁴

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi nilai-nilai sosial dalam Al-Qur'an dan implikasinya terhadap pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan kajian pustaka, penelitian ini akan mengidentifikasi nilai-nilai kunci seperti tauhid, akhlak, tanggung jawab sosial, kasih sayang, dan toleransi. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kurikulum pendidikan di madrasah, serta tantangan yang mungkin dihadapi dalam proses implementasinya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an serta dampaknya

² Ibid.

³ Nurmela, Asyari, dan Erihadiana, "Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Islami," *Jurnal Syntax Imperatif* 5, no. 1 (2024): 25-40.

⁴ Ibid.

terhadap pendidikan karakter. Penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di beberapa Madrasah Ibtidaiyah yang terpilih. Wawancara dilakukan dengan guru, kepala madrasah, dan siswa untuk mendapatkan perspektif yang beragam mengenai penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam proses pembelajaran. Observasi partisipatif digunakan untuk mengamati interaksi di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler yang mencerminkan nilai-nilai sosial tersebut. Selain itu, dokumen seperti kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dianalisis untuk menilai bagaimana nilai-nilai tersebut diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis kualitatif, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Melalui metode ini, penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai-nilai sosial dalam Al-Qur'an dapat diinternalisasi dalam pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Nilai-Nilai Sosial dalam Al-Qur'an

Dalam konteks pendidikan karakter, Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam memainkan peran sentral dalam membentuk nilai-nilai sosial yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut tidak hanya berfungsi untuk membentuk individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga untuk menciptakan generasi yang memiliki akhlak mulia dan kesadaran sosial yang tinggi. Surah Al-Hujurat, khususnya ayat 11-13, menekankan pentingnya nilai-nilai seperti tauhid, akhlak, tanggung jawab sosial, kasih sayang, persaudaraan, keadilan, dan saling menghormati. Penelitian ini menemukan bahwa nilai-nilai ini berperan sebagai elemen kunci dalam pendidikan karakter di madrasah, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan moral dan sosial yang dapat membantu siswa menghadapi tantangan moral di masyarakat modern.⁵

Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an mengajarkan siswa untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar tentang teori-teori akademik, tetapi juga bagaimana menerapkan nilai-nilai moral dalam interaksi sosial mereka. Hal ini sangat penting di era globalisasi saat ini, di mana tantangan moral dan etika semakin kompleks. Siswa yang dididik dengan pendekatan ini diharapkan mampu menjadi individu yang tidak hanya pintar secara intelektual tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial.⁶

Dalam surah Al-Hujurat, Allah SWT menekankan pentingnya persaudaraan dan saling menghormati antar sesama manusia. Ayat-ayat tersebut mengingatkan kita bahwa setiap individu memiliki martabat yang sama dan harus diperlakukan

⁵ Soleh, Dede Komarudin, "Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an: Implementasi dan Tantangan," *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 45-60.

⁶ Ibid.

dengan adil. Dengan menanamkan nilai-nilai ini sejak dini di Madrasah Ibtidaiyah, siswa diajarkan untuk menghargai perbedaan dan membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain. Pendidikan karakter yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an juga mendorong siswa untuk menunjukkan kasih sayang dan empati terhadap sesama, yang merupakan fondasi penting dalam menciptakan masyarakat yang damai.⁷

Pendidikan karakter di madrasah juga mencakup pengembangan sikap tanggung jawab sosial. Siswa diajarkan untuk peduli terhadap lingkungan sekitar mereka dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Melalui berbagai kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat yang diorganisir oleh madrasah, siswa dapat menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam tindakan nyata. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat ikatan antar siswa tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya peran serta dalam komunitas. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran krusial sebagai teladan bagi siswa. Mereka tidak hanya menyampaikan materi pelajaran tetapi juga menunjukkan sikap-sikap positif yang mencerminkan nilai-nilai Al-Qur'an. Dengan menjadi contoh yang baik, guru dapat memotivasi siswa untuk mengadopsi perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting agar mereka dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pengajaran mereka secara efektif.⁸

Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif juga menjadi kunci dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an. Melalui diskusi kelompok, permainan peran, dan proyek kolaboratif, siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi nilai-nilai sosial secara mendalam. Metode ini memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman satu sama lain dan memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan tetap ada dalam implementasi pendidikan karakter di madrasah. Beberapa siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami atau menerapkan nilai-nilai tersebut akibat pengaruh lingkungan luar atau kurangnya dukungan dari keluarga. Oleh karena itu, kolaborasi antara madrasah dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter anak. Program-program komunikasi antara sekolah dan orang tua dapat membantu memperkuat pesan-pesan pendidikan karakter.⁹

Secara keseluruhan, pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah memiliki potensi besar untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kepedulian sosial.

⁷ Nurmela, Asyari, dan Erihadiana, "Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Islami," *Jurnal Syntax Imperatif* 5, no. 1 (2024): 25-40.

⁸ Mohammad Santosa, "Nilai-Nilai Sosial Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan," *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan* 4, no. 2 (2017): 145-161.

⁹ Ibid.

Dengan menanamkan nilai-nilai sosial sejak dini, diharapkan para siswa dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat di masa depan. Dalam menghadapi berbagai tantangan global saat ini, pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an menjadi semakin relevan sebagai fondasi untuk membangun masyarakat yang lebih baik dan lebih beradab.

B. Implikasi Nilai-nilai Sosial dalam Al-Qur'an Terhadap Pendidikan Karakter

Implikasi nilai-nilai sosial dalam Al-Qur'an terhadap pendidikan karakter sangat signifikan, terutama dalam konteks pembentukan individu yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat Islam, tidak hanya memberikan panduan spiritual tetapi juga berfungsi sebagai pedoman moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, seperti tauhid, akhlak, tanggung jawab sosial, kasih sayang, persaudaraan, keadilan, dan saling menghormati, menjadi landasan penting dalam pendidikan karakter di madrasah. Dengan menginternalisasi nilai-nilai ini, siswa diharapkan dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki integritas dan kesadaran sosial yang tinggi.¹⁰

Salah satu nilai utama yang ditekankan dalam Al-Qur'an adalah tauhid, yaitu keyakinan akan keesaan Allah. Dalam konteks pendidikan karakter, tauhid mengajarkan siswa untuk menjadikan Allah sebagai pusat dari segala tindakan dan keputusan mereka. Hal ini mendorong siswa untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab dan etika, karena mereka menyadari bahwa setiap tindakan akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah. Dengan menanamkan nilai tauhid, pendidikan karakter dapat membantu siswa mengembangkan sikap disiplin dan komitmen terhadap kebaikan. Selain itu, akhlak juga merupakan nilai penting yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Pendidikan karakter yang berbasis akhlak mengajarkan siswa untuk berperilaku baik terhadap sesama, menghargai perbedaan, dan menunjukkan rasa empati. Dalam surah Al-Hujurat, Allah menekankan pentingnya saling menghormati dan menjaga persaudaraan di antara umat manusia. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak ini, siswa dapat membangun hubungan sosial yang harmonis dan menghindari konflik di lingkungan mereka.¹¹

Tanggung jawab sosial adalah nilai lain yang sangat relevan dalam pendidikan karakter. Al-Qur'an mengajarkan bahwa setiap individu memiliki kewajiban untuk peduli terhadap orang lain dan lingkungan sekitar. Pendidikan karakter yang menekankan tanggung jawab sosial mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk berbagi dengan sesama dan memahami pentingnya solidaritas dalam

¹⁰ Ahmad Zainal Abidin, "Nilai-nilai Kemanusiaan dalam Al-Qur'an: Analisis QS. Al-Maidah Ayat 32," *Jurnal Ilmiah Al-Muqaddimah* 3, no. 1 (2019): 45-56.

¹¹ Siti Nurjanah, "Relevansi Nilai-nilai Sosial dalam Al-Qur'an terhadap Kehidupan Modern," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 123-135.

komunitas. Ini juga membantu mereka mengembangkan rasa kepemilikan terhadap masalah-masalah sosial yang ada.¹²

Kasih sayang merupakan nilai fundamental dalam Al-Qur'an yang sering kali ditekankan sebagai dasar hubungan antar manusia. Dalam pendidikan karakter, kasih sayang mengajarkan siswa untuk peduli terhadap orang lain dan menunjukkan empati. Hal ini dapat dilihat dalam berbagai ayat yang mengingatkan umat manusia untuk saling mencintai dan menolong satu sama lain. Dengan menanamkan nilai kasih sayang sejak dini, siswa diharapkan dapat mengembangkan sikap toleransi dan kepedulian terhadap sesama, yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis. Nilai persaudaraan dalam Al-Qur'an menggarisbawahi pentingnya hubungan sosial yang baik antar individu. Dalam konteks pendidikan karakter, nilai ini mendorong siswa untuk membangun ikatan yang kuat dengan teman-teman mereka, serta menghargai perbedaan di antara mereka. Surah Al-Hujurat menekankan bahwa semua manusia adalah saudara satu sama lain, yang berarti bahwa setiap individu harus saling mendukung dan menjaga hubungan baik. Dengan memahami dan menerapkan nilai persaudaraan, siswa akan belajar untuk bekerja sama dan berkolaborasi, menciptakan lingkungan belajar yang positif.¹³

Keadilan adalah nilai lain yang sangat ditekankan dalam Al-Qur'an. Dalam pendidikan karakter, keadilan mengajarkan siswa untuk memperlakukan semua orang dengan adil tanpa memandang latar belakang atau status sosial. Hal ini penting untuk membangun rasa saling menghargai dan menghormati antar individu. Dengan memahami konsep keadilan, siswa diajarkan untuk tidak melakukan diskriminasi dan untuk menghargai perbedaan. Pendidikan karakter berbasis keadilan akan membantu siswa menjadi individu yang tidak hanya peka terhadap ketidakadilan tetapi juga berani memperjuangkan hak-hak orang lain. Selanjutnya, saling menghormati adalah nilai yang sangat penting dalam interaksi sosial. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT mengajarkan umat-Nya untuk saling menghormati satu sama lain, terlepas dari perbedaan yang ada. Dalam konteks pendidikan karakter, nilai ini mendorong siswa untuk menghargai pendapat dan pandangan orang lain, serta berkomunikasi dengan cara yang sopan dan santun. Dengan menanamkan nilai saling menghormati, siswa akan belajar untuk menciptakan lingkungan yang inklusif di mana setiap individu merasa dihargai dan diterima.¹⁴

Dalam implementasinya, pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Al-Qur'an memerlukan pendekatan yang holistik. Guru berperan sebagai teladan bagi siswa dengan menunjukkan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tersebut. Dengan

¹² Assyakurrohim, et al, "Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Kehidupan Sehari-Hari," *Reflection* 2, no. 1 (2025): 127-143.

¹³ Ibid.

¹⁴ Ahmad Zainal Abidin, "Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Al-Qur'an: Analisis QS. Al-Maidah Ayat 32," *Jurnal Ilmiah Al-Muqaddimah* 3, no. 1 (2019): 45-56.

menjadi contoh yang baik, guru dapat memotivasi siswa untuk mengadopsi sikap positif dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru mengenai cara mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam pengajaran sangat diperlukan untuk menghasilkan dampak yang maksimal. Penggunaan metode pembelajaran interaktif juga penting dalam menanamkan nilai-nilai sosial ini. Melalui diskusi kelompok, permainan peran, dan proyek kolaboratif, siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi nilai-nilai tersebut secara langsung. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih menarik tetapi juga memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman satu sama lain. Dengan cara ini, mereka dapat memahami pentingnya nilai-nilai sosial dalam konteks kehidupan nyata.¹⁵

Melalui pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an, diharapkan para siswa dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat di masa depan. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya menjadi alat untuk mencapai kecerdasan intelektual tetapi juga sarana untuk membentuk individu yang berkarakter kuat dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan bijaksana. Implementasi nilai-nilai ini akan menciptakan masyarakat yang lebih baik dan lebih beradab sesuai dengan ajaran Islam. Secara keseluruhan, implikasi nilai-nilai sosial dalam Al-Qur'an terhadap pendidikan karakter adalah luar biasa dan sangat mendalam, bagaikan lautan yang tak bertepi. Dengan penanaman nilai-nilai fundamental seperti tauhid, akhlak, tanggung jawab sosial, kasih sayang, dan keadilan, pendidikan memiliki kekuatan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya cemerlang dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki kepribadian yang bercahaya dan mulia. Generasi ini akan menjadi pilar harapan bagi masa depan, siap menghadapi tantangan moral dan etika yang mengancam masyarakat saat ini. Dalam dunia yang penuh dengan kebingungan dan konflik, nilai-nilai ini akan berfungsi sebagai kompas yang menuntun langkah-langkah mereka menuju kebaikan dan keadilan sejati.

C. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Nilai-Nilai Sosial dalam Al-Qur'an Terhadap Pendidikan Karakter

Implementasi nilai-nilai sosial yang terkandung dalam Al-Qur'an terhadap pendidikan karakter di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah adanya kesenjangan antara teori dan praktik. Meskipun banyak lembaga pendidikan telah mengintegrasikan ajaran Islam dalam kurikulum mereka, penerapan nilai-nilai tersebut sering kali tidak konsisten dalam kehidupan sehari-hari siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, dan saling menghormati kerap terabaikan dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah. Selain itu, pengaruh budaya populer dan media sosial yang cenderung menonjolkan individualisme serta materialisme semakin memperburuk situasi ini. Fenomena ini

¹⁵ Muhammad Ali, "Etika Sosial dalam Al-Qur'an: Kajian QS. An-Nisa Ayat 36," *Jurnal Ilmu Agama dan Budaya* 2, no. 1 (2021): 67-79.

diperparah dengan adanya perbedaan interpretasi terhadap ajaran Al-Qur'an, yang dapat menyebabkan kebingungan di kalangan siswa mengenai bagaimana nilai-nilai tersebut harus diterapkan dalam konteks kehidupan nyata.¹⁶

Tantangan lainnya adalah terbatasnya akses terhadap pendidikan agama yang berkualitas di beberapa daerah, terutama di wilayah terpencil. Kurangnya pemahaman mendalam tentang ajaran Al-Qur'an membuat siswa sulit menginternalisasi nilai-nilai sosial yang diajarkan. Selain itu, lingkungan sosial yang tidak mendukung atau bahkan bertentangan dengan nilai-nilai Al-Qur'an dapat menjadi hambatan besar bagi individu untuk menerapkan ajaran tersebut. Tekanan ekonomi dan perubahan struktur keluarga juga turut memengaruhi kemampuan masyarakat untuk mendidik generasi muda dengan nilai-nilai Islami. Dalam konteks modern, kemajuan teknologi dan media digital yang seharusnya menjadi alat untuk menyebarkan pendidikan agama justru sering kali digunakan untuk menyebarkan konten yang bertentangan dengan nilai-nilai moral.¹⁷

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi dalam pendidikan karakter. Pertama, guru dan pendidik harus dilatih untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Al-Qur'an agar mereka dapat menjadi teladan yang baik bagi siswa. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman mendalam tentang ajaran Al-Qur'an serta cara-cara kreatif untuk mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada siswa. Selain itu, kurikulum pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik, dengan memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis pada nilai-nilai sosial, seperti program pengabdian masyarakat atau diskusi kelompok tentang isu-isu sosial, juga dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan pendidikan karakter yang berlandaskan pada ajaran Al-Qur'an.¹⁸

Dukungan dari keluarga dan masyarakat juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penerapan nilai-nilai sosial ini. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat diharapkan dapat memperkuat komitmen untuk menerapkan pendidikan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai sosial dalam Al-Qur'an. Misalnya, orang tua dapat dilibatkan dalam kegiatan sekolah atau program pelatihan agar mereka juga memahami pentingnya nilai-nilai tersebut dan dapat menerapkannya di rumah. Dengan demikian, diharapkan pendidikan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai sosial dalam

¹⁶ M. Zainal, "Konsep Pendidikan Karakter Sosial Berbasis Al-Qur'an," *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* (2023): 1-15.

¹⁷ S. Hidayati, "Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an," *Jurnal Studi Islam* (2024): 70-85.

¹⁸ A. Rahman, "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pemahaman Kajian Al-Qur'an," *Hasbuna* 1, no. 1 (2023): 12-20.

Al-Qur'an dapat terwujud secara nyata, membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki akhlak yang mulia.¹⁹

Evaluasi berkala terhadap implementasi pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an perlu dilakukan untuk memastikan efektivitasnya. Proses evaluasi ini tidak hanya mencakup penilaian terhadap hasil belajar siswa, tetapi juga mengkaji sejauh mana nilai-nilai yang diajarkan dapat diinternalisasi dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui refleksi dan evaluasi yang berkelanjutan, lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran yang digunakan, serta menyesuaikan kegiatan ekstrakurikuler agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan tantangan zaman. Misalnya, jika siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap isu-isu sosial tertentu, sekolah dapat menyesuaikan program pengabdian masyarakat atau diskusi kelompok untuk mencakup topik-topik tersebut, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam konteks yang lebih luas.²⁰

Penting bagi lembaga pendidikan untuk melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam proses evaluasi ini, termasuk orang tua, komunitas, dan organisasi keagamaan. Dengan melibatkan mereka, sekolah dapat memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai bagaimana pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an diterima dan diterapkan di luar lingkungan sekolah. Keterlibatan komunitas juga dapat membantu menciptakan sinergi antara nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dengan praktik sehari-hari di masyarakat. Misalnya, program kerja sama antara sekolah dan masjid setempat dalam menyelenggarakan kegiatan sosial atau pengajian dapat memperkuat pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Al-Qur'an.²¹

Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan generasi muda akan mampu menjalani kehidupan dengan prinsip-prinsip moral yang kuat serta berkontribusi positif terhadap masyarakat. Pendidikan karakter yang efektif tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan akademis, tetapi juga membentuk kepribadian mereka menjadi individu yang bertanggung jawab, empatik, dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Dalam jangka panjang, generasi muda yang dibentuk melalui pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an ini diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak positif bagi masyarakat dan bangsa. Dengan demikian, keberhasilan implementasi pendidikan karakter tidak hanya akan terlihat dari prestasi akademis siswa, tetapi juga dari kualitas moral dan etika mereka sebagai anggota masyarakat.

¹⁹ F. Rizki, dan P. Lestari, "Peran Orang Tua dalam Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an di Sekolah," *Jurnal Keluarga dan Pendidikan* (2024): 110-125.

²⁰ Amelia Salamah Sari, "Konsep Pendidikan Karakter Sosial Berbasis Al-Qur'an," *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 5, no. 2 (2023): 45-60.

²¹ M. Rahman, and A. Rahman, "Implementasi Model Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an pada Madrasah Ibtidaiyah," *Pendekar* 6, no. 1 (2023): 75-90.

Kesimpulan

Pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah sangat penting dalam membentuk individu yang cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki kesadaran sosial. Melalui nilai-nilai seperti tauhid, akhlak, tanggung jawab sosial, kasih sayang, persaudaraan, keadilan, dan saling menghormati, siswa diajarkan untuk menerapkan moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun ada tantangan seperti kesenjangan antara teori dan praktik serta pengaruh budaya populer, pendekatan holistik yang melibatkan peran guru sebagai teladan dan kolaborasi dengan keluarga dapat membantu mengatasi masalah ini. Dengan demikian, pendidikan ini berpotensi menciptakan generasi yang bertanggung jawab dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- A. Rahman. "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pemahaman Kajian Al-Qur'an." *Hasbuna* 1, no. 1 (2023): 12-20.
- Ahmad Zainal Abidin. "Nilai-Nilai Kemanusiaan dalam Al-Qur'an: Analisis QS. Al-Maidah Ayat 32." *Jurnal Ilmiah Al-Muqaddimah* 3, no. 1 (2019): 45-56.
- Amelia Salamah Sari. "Konsep Pendidikan Karakter Sosial Berbasis Al-Qur'an." *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 5, no. 2 (2023): 45-60.
- Assyakurrohim, et al. "Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadits Dalam Kehidupan Sehari-Hari." *Reflection* 2, no. 1 (2025): 127-143.
- F. Rizki, dan P. Lestari. "Peran Orang Tua dalam Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an di Sekolah." *Jurnal Keluarga dan Pendidikan* (2024): 110-125.
- Herniawati, Hidayat, Hasanah, dan Arifin. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an dan Implikasinya." *Jurnal Syntax Imperatif* 5, no. 2 (2024): 1-15.
- M. Rahman, and A. Rahman. "Implementasi Model Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an pada Madrasah Ibtidaiyah." *Pendekar* 6, no. 1 (2023): 75-90.
- M. Zainal. "Konsep Pendidikan Karakter Sosial Berbasis Al-Qur'an." *Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* (2023): 1-15.
- Mohammad Santosa. "Nilai-Nilai Sosial Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan." *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan* 4, no. 2 (2017): 145-161.
- Muhammad Ali. "Etika Sosial dalam Al-Qur'an: Kajian QS. An-Nisa Ayat 36." *Jurnal Ilmu Agama dan Budaya* 2, no. 1 (2021): 67-79.
- Nurmela, Asyari, dan Erihadiana. "Nilai-Nilai Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Islami." *Jurnal Syntax Imperatif* 5, no. 1 (2024): 25-40.

- S. Hidayati. "Tantangan dalam Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an." *Jurnal Studi Islam* (2024): 70-85.
- Siti Nurjanah. "Relevansi Nilai-Nilai Sosial dalam Al-Qur'an terhadap Kehidupan Modern." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 123-135.
- Soleh, Dede Komarudin. "Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an: Implementasi dan Tantangan." *Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 45-60.